



Rencana Operasional Program Pascasarjana Tahun 2015-2020

Visi 2020:

Menjadi institusi pendidikan integratif berlandaskan nilai-nilai keislaman yang berkomitmen pada keunggulan dengan terus-menerus mengembangkan pengetahuan yang berwawasan global.

Kata Pengantar

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, penyusunan Renop Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan tahun 2015-2020 dapat diselesaikan. Renop ini merupakan kelanjutan Renop 2010-2015 yang telah dilaksanakan sebelumnya, dan diharapkan menjadi panduan kegiatan pengembangan akademik semua program studi di lingkungan Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan.

Renop ini merupakan penjabaran untuk implementasi Renstra Pascasarjana yang merupakan implementasi Visi Misi Pascasarjana. Seluruh civitas di lingkungan Pascasarjana perlu memiliki pemahaman yang sama terkait dengan visi dan misi yang juga merupakan bagian dari visi dan misi UAD. Visi dan misi ini haruslah terinternalisasi dalam tindakan sehari-hari. Idealisasi pengembangan organisasi perlu secara terus-menerus disosialisasikan sehingga terjadi transfer emosional dan semua warga untuk dapat ikut merasakan, lebih memahami cara berfikir tentang organisasi yang akan dibangun. Pemahaman visi misi ini akan selalu menjadi rujukan ketika berinteraksi dengan sesama civitas dan juga dengan komunitas di luar organisasi.

Dengan adanya Rencana Operasional 2016-2020 maka semua gerak langkah civitas Pascasarjana dalam menjalankan amanah organisasi di lingkungan Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan. Dalam rencana operasional ini dijabarkan 6 tujuan yang penting untuk dapat menjadi acuan bagi pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Tiap tujuan didukung dengan beberapa strategi untuk memastikan tujuan dapat dicapai dengan efektif dan optimal yang menggunakan sumber daya organisasi.

Semoga Allah SWT senantiasa meridloi seluruh aktivitas ibadah kita. Amin.

Yogyakarta, 01 September 2016

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Achmad Mursyidi, M.Sc., Apt.

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
A. Dasar Perencanaan	6
B. Indikator Kinerja Kunci Aktivitas	6
Tujuan 1: Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu	8
Tujuan 2: Meningkatkan keberhasilan mahasiswa.....	12
Strategi 2.1. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar.....	12
Strategi 2.2. Pemberian peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	13
Strategi 2.3. Peningkatan kualitas proses pendampingan studi	14
Strategi 2.4. Perluasan interaksi dunia kerja	15
Strategi 2.5. Penguatan program <i>credit transfer system, sandwich degree, dan student exchange</i>	16
Tujuan 3: Memajukan keunggulan akademik dan penelitian.....	16
Strategi 3.1. Peningkatkan kompetensi dosen	17
Strategi 3.2. Peningkatan kualifikasi akademik dosen	18
Strategi 3.3. Peningkatan penelitian lintas disiplin ilmu dan pemanfaatan hasil penelitian.....	19
Strategi 3.4. Peningkatan kualitas reputasi publikasi.....	20
Tujuan 4: Memperluas akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat.....	21
Strategi 4.1. Perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha	21
Tujuan 5: Memanfaatkan teknologi untuk perluasan akses dan layanan pendidikan. ...	24
Strategi 5.1. Pengembangan layanan pendidikan berbasis <i>e-learning</i>	24
Strategi 5.2. Peningkatan literasi IT staf non akademik	24
Strategi 5.3. Peningkatan pemanfaatan sistem informasi	25
Tujuan 6: Mengendalikan pembiayaan dan menciptakan efisiensi tambahan dalam organisasi	27
Strategi 6.1. Evaluasi struktur pembiayaan pendidikan.....	27
Strategi 6.2. Adaptasi dan adopsi bisnis proses standar dalam penjaminan mutu	27
Strategi 6.3. Penerapan kontrak manajemen dan evaluasi beban kerja	28

Strategi 6.4. Pengembangan sistem pengendalian anggaran dan keberlanjutan	29
Strategi 6.5. Penerapan <i>paperless office</i>	30

Daftar Tabel

<i>Tabel 1 Sasaran Mutu/ Key Performance Indicators 2020</i>	7
<i>Tabel 2 Sasaran 1.1.Peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan</i>	9
<i>Tabel 3 Strategi 1.2.Pemenuhan data valid terintegrasi</i>	10
<i>Tabel 4 Strategi 1.3.Peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi</i>	11
<i>Tabel 5 Sasaran 2.1. Peningkatan proses belajar mengajar</i>	12
<i>Tabel 6 Sasaran 2.2.Pemberian peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian</i>	13
<i>Tabel 7 Sasaran 2.3. Peningkatan kualitas proses pendampingan studi</i>	14
<i>Tabel 8 Sasaran 2.4. Perluasan interaksi dunia kerja</i>	15
<i>Tabel 9 Sasaran 2.5. Penguatan program credit transfer system, sandwich degree, dan student exchange</i>	16
<i>Tabel 10 Sasaran 3.1. Peningkatkan kompetensi dosen</i>	17
<i>Tabel 11 Sasaran 3.2. Peningkatan kualifikasi akademik dosen</i>	18
<i>Tabel 12 Sasaran 3.3. Peningkatan penelitian lintas disiplin ilmu dan pemanfaatan hasil penelitian</i>	19
<i>Tabel 13 Sasaran 3.4. Peningkatan kualitas reputasi publikasi</i>	20
<i>Tabel 14 Sasaran 3.5. Peningkatan kualitas reputasi publikasi</i>	21
<i>Tabel 15 Sasaran 4.1. Perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha</i>	22
<i>Tabel 16 Sasaran 4.2. Pengembangan program credit earning system</i>	22
<i>Tabel 17 Sasaran 5.1. Pengembangan layanan pendidikan berbasis e-learning</i>	24
<i>Tabel 18 Sasaran 5.2. Peningkatan literasi IT staf non akademik</i>	25
<i>Tabel 19 Sasaran 5.3. Peningkatan pemanfaatan sistem informasi</i>	25
<i>Tabel 20 Sasaran 6.1. Evaluasi struktur pembiayaan pendidikan</i>	27
<i>Tabel 21 Sasaran 6.2. Adaptasi dan adopsi bisnis proses standar dalam penjaminan mutu</i>	28
<i>Tabel 22 Sasaran 6.3. Penerapan kontrak manajemen dan evaluasi beban kerja</i>	29
<i>Tabel 23 Sasaran 6.4. Pengembangan sistem pengendalian anggaran dan keberlanjutan</i>	29
<i>Tabel 24 Sasaran 6.5. Penerapan paperless office</i>	30

Bab I. Pendahuluan

A. Dasar Perencanaan

Dasar perencanaan Penyusunan Renop pascasarjana adalah Renstra. Renstra merupakan implementasi visi misi Pascasarjana. Penyusunan Renop dilakukan dengan memperhatikan diskusi-diskusi yang dilakukan secara intensif dengan berbagai pihak yang melibatkan semua komponen Program Studi di Pascasarjana.

Visi Program Pascasarjana UAD adalah menjadi institusi pendidikan integratif berlandaskan nilai-nilai keislaman yang berkomitmen pada keunggulan dengan terus-menerus mengembangkan pengetahuan yang berwawasan global.

Misi Program Pascasarjana UAD adalah:

1. Memberikan pendidikan berkelanjutan dalam membangun moralitas melalui proses belajar mengajar baik secara langsung maupun *online* yang diperkuat dengan ilmu pengetahuan terbaru, keragaman, dan kreativitas dosen, mahasiswa, dan staf.
2. Melakukan penelitian dan menghasilkan karya-karya ilmiah yang mendorong pada pengembangan manusia, ekonomi, kesepahaman global, dan kemajuan dalam profesionalisme.
3. Menguatkan aktivitas kerjasama dengan industri, pemerintah, dan institusi pendidikan lain dalam berbagai level baik dalam maupun luar negeri untuk menghasilkan, mensosialisasikan, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan yang lebih bernilai bagi masyarakat.
4. Meningkatkan terus-menerus lingkungan yang islami bagi individu maupun komunitas melalui program terintegrasi dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Indikator Kinerja Kunci Aktivitas

Berdasarkan pada analisis SWOT yang dilakukan dalam diskusi terus-menerus dengan berbagai pihak, ada tema utama dari perencanaan strategis ini adalah membangun keunggulan akademik yang dijabarkan dalam tujuan dan strategi pencapaiannya. Pencapaian tujuan dan sasaran ini tidak dapat terlepas dari sinergi dan kolaborasi diantara para pimpinan pascasarjana, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan unit lain yang terkait di UAD. Untuk itu dikembangkan Indikator Kinerja Kunci (KPI/ *Key Performace Indicator*) untuk setiap tujuan yang telah ditetapkan tersebut yang harus dicapai (posisi 100%) pada tahun 2020 terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Sasaran Mutu/ Key Performance Indicators 2020

No.	Tujuan	KPI
1.	Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu	Akreditasi A
2.	Meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa.	Masa studi tepat waktu
3.	Memajukan keunggulan akademik dan penelitian	Semua dosen berpendidikan doktor dan berjabatan akademik minimal Lektor Kepala Satu publikasi internasional tiap dosen per tahun
4.	Memperluas akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat.	Tersedia program <i>on demand</i> yang dibutuhkan masyarakat untuk setiap prodi
5.	Memanfaatkan teknologi untuk perluasan akses dan layanan pendidikan.	Tersedia 30% matakuliah yang diselenggarakan dengan <i>e-learning</i> Semua prodi pascasarjana masuk dalam MIT <i>Opencourseware</i>
6.	Mengendalikan pembiayaan dan menciptakan efisiensi tambahan dalam organisasi.	Layanan dan aktivitas internal urusan administrasi dilakukan tanpa kertas sebesar 60 % Pembiayaan operasional pendidikan berasal dari lembaga lain minimal 30%.

Bab II. Operasionalisasi Tujuan

Tujuan 1: Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu

Pascasarjana memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kredibilitas sistem pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan. Tingkat persaingan antar lembaga pendidikan di dalam dan di luar negeri mendorong berbagai bentuk ukuran akuntabilitas organisasi bagi stakeholder. Beberapa strategi yang dikembangkan untuk mencapai tujuan ini adalah peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi, pemenuhan data valid terintegrasi, peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi, penguatan peran serta civitas dalam pencapaian saran mutu.

- a. Strategi 1.1. Peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi
- b. Strategi 1.2. Pemenuhan data valid terintegrasi
- c. Strategi 1.3. Peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi

Tujuan 1: Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu

Strategi 1.1. Peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi

Tindakan: Sistem pengelolaan organisasi yang bertumpu pada IT agar lebih efisien dan efektif perlu didukung oleh kemampuan dan literasi para civitas dalam berinteraksi dengan sistem informasi yang ada. Selain itu, berbagai prosedur standar yang telah dikembangkan perlu dikawal melalui mekanisme monitoring dan evaluasi secara terkendali untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan di lingkungan pascasarjana. Untuk itu perlu ada kompetensi dasar bagi staf untuk mengelola sistem informasi yang mendukung penyelenggaraan program pascasarjana. Aktivitas-aktivitas yang dapat mendorong keterlaksanaan strategi antara lain: pelatihan dan sosialisasi sistem informasi UAD, standardisasi kompetensi sistem informasi bagi staf di lingkungan pascasarjana, pendistribusian wewenang dan tanggungjawab pengelolaan sistem informasi.

Unit terlibat: Direktur, Kaprodi, Dekan Fakultas terkait, BPM, BPA, Biskom

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 2 Sasaran 1.1.Peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/ Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Semua staf dapat mengoperasikan sistem informasi pendukung pengelolaan program pascasarjana	Pelatihan penggunaan sistem informasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			**	**	**	*	*
2	Tersedia kebijakan distribusi pengelolaan sistem informasi untuk setiap staf	Monitoring kinerja staf terkait sistem informasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			**	**	**	*	*

Strategi 1.2. Pemenuhan data valid terintegrasi

Tindakan: Selain pentingnya sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi, data yang valid dan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan juga sangat penting. Selain itu, berbagai prosedur standar yang telah dikembangkan perlu dikawal melalui mekanisme monitoring dan evaluasi secara terkendali untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan di lingkungan pascasarjana. Data valid yang terintegrasi menjadi pendukung sistem yang dikelola. Aktivitas-aktivitas yang dapat mendorong keterlaksanaan strategi antara lain: penelusuran data untuk perbaikan data di sistem informasi, pengembangan SOP untuk memastikan input data dilakukan pada sistem informasi yang ada.

Unit terlibat: Direktur, Kaprodi, BPA, Biskom

Tabel 3 Strategi 1.2. Pemenuhan data valid terintegrasi

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/ Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Tersedia data valid menggunakan sistem informasi	Pelatihan IT dan IS untuk staf, validasi data, penelusuran data, perbaikan data	75%	%	100%	100%	100%
			**	**	**	*	*

Strategi 1.3. Peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi

Tindakan: Berbagai prosedur standar yang telah dikembangkan perlu dikawal melalui mekanisme monitoring dan evaluasi secara terkendali untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan di lingkungan pascasarjana. Data valid yang terintegrasi menjadi pendukung sistem yang dikelola. Aktivitas-aktivitas yang dapat mendorong keterlaksanaan strategi antara lain: refreshing sistem monev bagi semua pihak di lingkungan pascasarjana, pengelolaan pelaporan tahunan berbasis borang akreditasi bagi dosen dan pengelola program studi.

Unit terlibat: Direktur, Kaprodi, BPA, Biskom

Tabel 4 Strategi 1.3.Peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/ Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Tersusun borang akreditasi setiap tahun	Workshop borang akreditasi, monitoring dan evaluasi capaian kinerja, penyusunan SOP	50%	50%	75%	100%	100%
			**	**	**	*	*

Tujuan 2: Meningkatkan keberhasilan mahasiswa.

Strategi 2.1. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar

Tindakan: Perubahan paradigma pembelajaran yang lebih cenderung pada *student-centered learning* (SCL) dengan berbagai pendekatan merupakan alternatif untuk dapat meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Pengembangan kurikulum program studi di lingkungan pascasarjana yang berdasar pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) akan menjadi dasar bagi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan SCL. Strategi ini efektif ketika didukung oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama pada kapabilitas dan kompetensi dosen, proses akademik, dan ketersediaan fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Aktivitas-aktivitas yang dapat mendorong efektivitas strategi antara lain: evaluasi kurikulum dengan konsep KBK, peningkatan kompetensi penyelenggaraan SCL oleh dosen, peningkatan akses sumber belajar yang beragam, monitoring dan evaluasi implementasi proses pembelajaran yang transparan.

Unit terlibat: Direktur, Kaprodi, Dekan Fakultas terkait, LP2AI

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 5 Sasaran 2.1. Peningkatan proses belajar mengajar

No.	Ukuran	Sumber daya	Target/ Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, **** diatas 200jt)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Mempertahankan mutu proses belajar mengajar	<i>Voice of customer program, hearing mahasiswa, focus group discussion</i>	100%	100%	100%	100%	100%
			**	*	*	*	*
2	Ketersediaan RPS Mata kuliah program pascasarjana	Workshop pengembangan bahan ajar, Hibah pengembangan bahan ajar.	100%	100%	100%	100%	100%
			**	**	**	*	*
3	Persentase dosen yang sudah menerapkan SCL dalam perkuliahannya	Tidak terlalu dibutuhkan sumberdaya	60%	70%	80%	90%	100%
			*	*	*	*	*

No.	Ukuran	Sumber daya	Target/ Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2016	2017	2018	2019	2020
4	Indeks Kinerja Dosen dengan skor di atas 3.0	Peer evaluation, student perception instruments	75%	80%	100%	100%	100%
			*	*	*	*	*

Strategi 2.2. Pemberian peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

Tindakan: Pengalaman dalam penelitian sebagai salah satu aktivitas akademik merupakan suatu hal yang penting bagi mahasiswa. Selain dapat membangun kemampuan bekerja dalam team, juga hasilnya merupakan produk atau karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara lebih luas. Dengan strategi ini akan dapat mempercepat mahasiswa dalam menyelesaikan tesis, dan bagi dosen dapat lebih luas ataupun lebih dalam kajian penelitian yang dilakukan. Sehingga, hasil kerja kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan pada kemanfaatannya untuk penciptaan ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

Unit terlibat: Wakil Direktur, LPP

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 6 Sasaran 2.2. Pemberian peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Grant penelitian, pelatihan dosen	30%	35%	40%	45%	50%
			***	***	***	***	***
2	Persentase penulisan tesis kurang dari satu tahun	Workshop penulisan tesis	50%	55%	60%	65%	70%
			*	*	*	*	*
			*	*	**	**	**
3	Persentase Dosen yang publikasi di jurnal internasional	Proof reading, administrasi publikasi, insentif publikasi	45%	50%	60%	70%	80%
			*	*	**	**	**

atau terakreditasi DIKTI								
--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Strategi 2.3. Peningkatan kualitas proses pendampingan studi

Tindakan: Pemantauan kemajuan mahasiswa secara terstruktur dapat membantu mahasiswa untuk tetap memiliki semangat belajar dan dapat lulus tepat pada waktunya dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pemantauan kemajuan belajar mahasiswa dapat dilakukan melalui proses pendampingan belajar oleh dosen wali maupun secara agregat oleh ketua program studi dan direktur pascasarjana. Waktu yang dapat digunakan sebagai pendampingan adalah pada awal kuliah, menjelang ujian tengah semester, maupun ujian akhir, selain selama waktu-waktu kuliah. Pendampingan ini dapat dilakukan juga untuk memastikan bidang keilmuan yang akan dipilih mahasiswa, hambatan-hambatan belajar yang semua itu didukung dengan sistem informasi yang memadai.

Unit terlibat: Wakil Direktur, BISKOM, Kaprodi

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 7 Sasaran 2.3. Peningkatan kualitas proses pendampingan studi

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)					ket
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	Penyusunan dan Pencetakan buku pedoman, sosialisasi	50%	55%	60%	65%	70%	
			*	*	*	*	*	
2	Persentase kehadiran kuliah mahasiswa di atas 75%	Pencatatan data	75%	80%	85%	90%	90%	
			*	*	*	*	*	
3	Persentase dosen wali melaksanakan pertemuan dg mahasiswa di atas 3 kali dalam satu	Insentif dosen wali, sosialisasi aturan	75%	75%	80%	80%	85%	
			*	*	*	*	*	

	semester							
4	Persentase kelengkapan data mahasiswa di SIA	Admin memasukkan data, pengelolaan sistem informasi	80%	80%	85%	85%	90%	
			*	*	*	*	*	

Strategi 2.4. Perluasan interaksi dunia kerja

Tindakan: Keterserapan mahasiswa karena kompetensinya yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, merupakan suatu yang diharapkan dalam proses pendidikan. Pada mahasiswa yang sudah bekerja sebelumnya dapat dilihat pula pada seberapa peningkatan perannya di institusi asal sebagai bagian kemanfaatan setelah selesai kuliah. Program-program peningkatan kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait, pemanfaatan sumber daya bersama secara sinergis, merupakan alternatif bagi peningkatan kesuksesan belajar mahasiswa. *Partnership* merupakan kunci bagi keberhasilan institusi pendidikan maupun dunia kerja.

Unit terlibat: Direktur, Bidang Kerjasama, KUI, Kaprodi

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 8 Sasaran 2.4. Perluasan interaksi dunia kerja

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, **** diatas 200jt)					ket
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Jumlah MoU dengan institusi lain	Studi banding, dosen tamu, kuliah kerja, penjajagan kerjasama	10	12	16	22	28	
			**	**	**	**	**	
2	Rata-rata aktivitas yang dihasilkan dari MoU	Pengembangan program, Sosialisasi program	10	12	16	22	28	
			**	**	**	**	**	
3	Persentase jumlah mahasiswa yang penelitian	Pengelolaan administrasi	10%	15%	20%	25%	30%	
			****	****	****	****	****	

di institusi lain yang ber MoU								
--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Strategi 2.5. Penguatan program *credit transfer system, sandwich degree, dan student exchange*

Tindakan: Perluasan interaksi mahasiswa dengan berbagai komunitas dapat memperbaiki cara berfikir dan kemungkinan berhasil di masyarakat. Orientasi pada kesepahaman dalam masyarakat yang beragam baik pada skala nasional maupun internasional dapat dikembangkan melalui berbagai *partneship* dalam bidang pembelajaran. Aktivitas-aktivitas penciptaan pengetahuan baru dapat terjadi ketika sumberdaya dari berbagai pihak disinergikan secara terlembaga. Program seperti *credit transfer system, sandwich degree, dan student exchange* merupakan alternatif untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam kuliah maupun dunia kerja dengan kompetensi yang lebih baik.

Unit terlibat: Direktur, Dekan, Bidang Kerjasama, KUI, Kaprodi

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 9 Sasaran 2.5. Penguatan program *credit transfer system, sandwich degree, dan student exchange*

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)					
			2016	2017	2018	2019	2020	ket
1	Peningkatan jumlah MoA program <i>credit transfer, joint degree, student exchange</i> per prodi	Pengembangan MoA, Sosialisasi program, infrastruktur	1	1	2	2	3	
			**	**	**	**	**	

Tujuan 3: Memajukan keunggulan akademik dan penelitian.

Strategi 3.1. Peningkatkan kompetensi dosen

Tindakan: Dosen merupakan inti dari keberhasilan program belajar mengajar mahasiswa. Dalam penyelenggaraan pendidikan pascasarjana ada beberapa kompetensi yang perlu dipenuhi oleh dosen agar dapat mengelola pembelajaran dengan baik. Sesuai dengan tujuan internasionalisasi program pascasarjana, dosen perlu memiliki literasi bahasa asing (setidaknya Inggris yang baik), kemampuan menggunakan TIK baik untuk pembelajaran maupun akses ilmu pengetahuan terkini. Hal tersebut akan secara agregat diwakili oleh jabatan akademik dan pengakuan sertifikasi dosen. Perbaikan pada aspek-aspek yang terkait dengan dosen ini akan berpengaruh pada bagaimana dosen berinteraksi dengan mahasiswa secara lebih berkualitas.

Unit terlibat: Wakil Direktur, PPB, Kaprodi

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 10 Sasaran 3.1. Peningkatkan kompetensi dosen

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, **** diatas 200jt)					ket
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Persentase dosen yang memiliki TOEFL Like minimal 500	Pelatihan dosen, english forum, test TOEFL like	25%	30%	40%	50%	60%	
			**	**	***	***	***	
2	Persentase lulusan yang memiliki TOEFL Like minimal 450	Materi kuliah dalam bahasa asing, grant pengajaran	70%	75%	80%	85%	90%	
			*	*	**	**	**	
3	Persentase dosen yang mengelola <i>e-learning</i> dalam perkuliahan	Pelatihan dosen, workshop, grant pengajaran	5%	20%	25%	30%	35%	
			*	*	**	**	**	
4	Persentase dosen yang ikut dalam	Seminar, simposium, temu ilmiah	100%	100%	100%	100%	100%	
			*	*	**	**	**	

forum ilmiah minimal 1 kali setahun								
-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Strategi 3.2. Peningkatan kualifikasi akademik dosen

Tindakan: Untuk dapat menciptakan ilmu pengetahuan yang maju, maka modal pendidikan yang relevan menjadi sangat penting. Dalam peraturan pemerintah, ada menyebutkan bahwa untuk menjadi dosen pascasarjana harus memiliki jenjang akademik doktor. Pendidikan doktor dari perguruan tinggi yang memiliki reputasi yang baik juga merupakan faktor bahwa dosen yang bersangkutan selain memiliki kompetensi yang baik juga jaringan kerjasama akademik yang baik. Usaha-usaha yang mendorong dosen agar dapat segera meraih doktor seperti penyiapan persyaratan kemampuan masuk program doktor, pendampingan untuk dapat meraih beasiswa dari institusi lain; menjadi sangat penting.

Unit terlibat: Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 11 Sasaran 3.2. Peningkatan kualifikasi akademik dosen

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)					
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Jumlah penambahan dosen yang bergelar doktor	Studi lanjut	3	3	4	4	4	
			***	****	****	****	****	
2	Persentase dosen yang ikut dalam program postdoctoral	Studi lanjut	0	0	5%	10%	15%	
			**	**	**	**	**	

Strategi 3.3. Peningkatan penelitian lintas disiplin ilmu dan pemanfaatan hasil penelitian

Tindakan: Pada dasarnya penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dari banyak aspek. Sehingga penyelenggaraan penelitian lintas disiplin ilmu menjadi sangat penting agar hasilnya dapat disosialisasi ke berbagai pihak. Roadmap penelitian yang telah dikembangkan oleh pemerintah melalui kementerian ristek dan juga dirujuk dalam roadmap penelitian UAD perlu didekati dengan penelitian lintas disiplin. Selain itu, hasil penelitian ini harus berdampak pada masyarakat, dalam arti masyarakat dapat segera menggunakan hasil ini untuk kebutuhan yang lebih praktis. Usaha-usaha ini menjadi sangat penting. Pemberian fasilitas untuk pengelolaan HAKI dengan pihak terkait, pendampingan peneliti agar dapat meraih dana penelitian dari luar, kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi asing adalah beberapa alternatif aktivitas yang dapat mendorong kualitas penelitian yang lebih tinggi.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi, LPP

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 12 Sasaran 3.3. Peningkatan penelitian lintas disiplin ilmu dan pemanfaatan hasil penelitian

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah penelitian yang didanai dari luar UAD	Workhop, reviewer luar, fasilitas riset	10	15	20	25	25
			**	**	**	**	**
2	Persentase dosen yang melakukan penelitian dalam satu tahun	Grant penelitian	50%	55%	60%	65%	70%
			*	**	**	**	**
3	Persentase penelitian dosen yang dilakukan dengan perguruan tinggi asing	Inisiasi MoA, <i>grant penelitian</i>	5%	5%	10%	10%	15%
			****	****	****	****	****

Strategi 3.4. Peningkatan kualitas reputasi publikasi

Tindakan: Sebagai bagian dari usaha mencapai program pascasarjana yang memiliki reputasi global, publikasi karya ilmiah pada jurnal-jurnal yang bereputasi baik nasional (jurnal terakreditasi DIKTI) maupun jurnal internasional (jurnal yang disitasi banyak peneliti) menjadi sangat penting. Hal ini merupakan suatu komunikasi hasil penelitian yang perlu terus didorong, dan bukan suatu hal yang mudah. Pengalaman dan kapabilitas untuk dapat mempublikasi ini juga perlu didorong dengan pendampingan, pengembangan jaringan peneliti dan jurnal, penyediaan forum internal dengan mengundang narasumber untuk penajaman artikel yang akan dipublikasi, penyediaan fasilitas untuk proofreading, fasilitasi finansial untuk menembus jurnal bereputasi.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi, LPP

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 13 Sasaran 3.4. Peningkatan kualitas reputasi publikasi

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)					
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Jumlah karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi	Insentif, regulasi	4	5	6	7	8	
			**	**	**	**	**	
2	Jumlah karya ilmiah di jurnal internasional	Insentif, regulasi, fasilitas proofread, dana penerbitan	8	12	16	18	20	
			**	**	**	**	**	
3	Persentase prodi yang menyelenggarakan forum diskusi ilmiah untuk jurnal minimal 1 kali per semester	Akomodasi	50%	50%	60%	60%	70%	
			*	*	*	*	*	

Strategi 3.5. Peningkatan reputasi dan prestasi mahasiswa

Tindakan: Sebagai bagian dari usaha mencapai program pascasarjana yang memiliki reputasi global, prestasi mahasiswa dalam berbagai even kompetisi baik nasional maupun internasional menjadi sangat penting. Kepesertaan mahasiswa dalam even seminar sebagai narasumber/ pembicara dapat meningkatkan kualitas lulusan.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, LPP, LP2S

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 14 Sasaran 3.5. Peningkatan kualitas reputasi publikasi

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****: diatas 200jt)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Persentase mahasiswa yang ikut dalam even kompetisi.	Insentif, regulasi	5%	5%	5%	10%	10%
			*	*	*	*	*
2	Persentase mahasiswa yang ikut dalam even seminar/ symposium	Insentif, regulasi, fasilitas proofread	20%	25%	30%	35%	40%
			*	*	*	*	*
3	Jumlah even yang diikuti	Pendampingan	4	4	5	5	6
			*	*	*	*	*

Tujuan 4: Memperluas akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat.

Strategi 4.1. Perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha

Tindakan: sebagai institusi yang memajukan dalam penciptaan pengetahuan, konsep ABG (academician, business, government) menjadi sangat penting agar hasil-hasil akademik dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Pendidikan yang baik dapat berperan serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di seluruh Indonesia yang sangat beragam dengan berbagai modus pembelajaran. *E-learning* yang mantap, kualitas dosen yang baik menjadi pendorong bagi layanan pendidikan yang lebih luas bagi pembangunan wilayah dan dunia usaha secara keseluruhan. Kerjasama dengan beberapa pengelola pendidikan berkualitas lain dapat digunakan untuk tersedia sistem pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Unit terlibat: Wakil Direktur, BISKOM, Kaprodi, LP2AI

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 15 Sasaran 4.1. Perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****: diatas 200jt)					
			2016	2017	2018	2019	2020	ket
1	Jumlah kerjasama penyelenggaraan <i>on demand education</i> dg pemda/ dunia usaha	Regulasi, inisiasi MoA dan partnership	2	2	3	3	4	
			*	*	*	**	***	
						*	*	
2	Persentase prodi penyelenggara <i>on demand education</i> dg pemda/ dunia usaha	Regulasi	20%	20%	30%	30%	40%	
			*	*	*	*	*	

Strategi 4.2. Pengembangan program credit earning system

Tindakan: *Education for all* dan juga *long life education* merupakan konsep untuk memfasilitasi masyarakat agar dapat terus-menerus memperbaiki diri melalui proses pendidikan. Program pascasarjana memiliki peran yang penting untuk selalu mencari peluang-peluang baru bagi peningkatan dan perluasan layanan pendidikan sepanjang hayat. Struktur geografis dalam era saat ini tidak lagi dapat dilihat sebagai suatu hambatan, tetapi sebuah tantangan dalam pemanfaatan teknologi bagi pendidikan yang lebih baik. Pada wilayah yang dapat terjangkau, partisipasi masyarakat untuk terus belajar pada level yang lebih tinggi perlu difasilitasi melalui program credit earning system. Dengan cara ini dapat diharapkan kualitas hidup masyarakat dan juga daya saing individu untuk berkontribusi bagi perubahan lingkungan menjadi lebih tinggi.

Unit terlibat: Direktur, BAA, Kaprodi, LP2AI, BISKOM

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 16 Sasaran 4.2. Pengembangan program *credit earning system*

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta,			

			****diatas 200jt)					
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Jumlah mahasiswa peserta <i>credit earning system</i>	Regulasi, <i>product knowledge</i> , workshop, sosialisasi	10	20	20	30	30	
			**	**	**	**	**	
2	Jumlah prodi penyelenggara <i>creadit learning system</i>	Regulasi	2	4	4	6	6	
			*	*	*	**	**	

Tujuan 5: Memanfaatkan teknologi untuk perluasan akses dan layanan pendidikan.

Strategi 5.1. Pengembangan layanan pendidikan berbasis *e-learning*

Tindakan: Sebagai institusi yang memiliki orientasi pada pendidikan global yang selalu menciptakan pengetahuan yang dapat digunakan semua orang, ketersediaan informasi baik produk akademik maupun layanan yang dapat diakses oleh semua pihak dimanapun berada menjadi sangat penting. Sistem pembelajaran jarak jauh yang difasilitasi dengan *E-learning* yang sudah dimiliki oleh UAD perlu dimanfaatkan oleh pascasarjana untuk melakukan ekspansi kapasitas dan keunggulan pada masyarakat secara lebih jauh. Dalam konteks global sistem ini dapat diintegrasikan juga dengan MIT *Open Courseware*. Penyediaan konten dengan melakukan digitalisasi materi dan produk akademik, penguatan pada sistem manajemen pengelolaan *e-learning* pada level pascasarjana merupakan beberapa aktivitas yang harus dilakukan untuk menjalankan strategi ini.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, LP2AI, Bidang Finansial, Kaprodi

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 17 Sasaran 5.1. Pengembangan layanan pendidikan berbasis *e-learning*

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)					Hapus
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Persentase MK yang tersedia <i>full e-learning</i> per prodi	Insentif, regulasi, <i>grant</i> pengajaran	5%	5%	10%	10%	15%	
			*	*	**	**	***	

Strategi 5.2. Peningkatan literasi IT staf non akademik

Tindakan: Untuk mendukung ekspansi kapasitas dan juga layanan akademik maupun administrasi yang berbasis TIK, diperlukan staf yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi tertentu. Secara umum ada tiga kompetensi yang perlu dimiliki, yaitu kompetensi untuk dapat mengelola sistem informasi yang ada di pascasarjana dan teknologi pembelajaran dengan *e-learning*, dan program aplikasi perkantoran. Dengan demikian perlu sebuah pemetaan kompetensi, pelatihan dan penugasan, dan selanjutnya pemberian otoritas dan wewenang bagi staf dalam memberikan dukungan bagi peningkatan kualitas program pascasarjana.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, LP2S

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 18 Sasaran 5.2. Peningkatan literasi IT staf non akademik

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)					ket
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Ketersediaan data dan informasi secara digital dan <i>online</i>	Digitalisasi data, pelatihan. Pendampingan, fasilitas infrastruktur TIK	20%	30%	60%	100%	100%	
			*	*	**	*	*	
2	Kecepatan waktu layanan administrasi	<i>Mapping</i> beban kerja, instruksi kerja	2 jam	2 jam	1 jam	1 jam	1 jam	
			*	*	**	*	*	

Strategi 5.3. Peningkatan pemanfaatan sistem informasi

Tindakan: Sebagai perguruan tinggi yang maju dan unggul, UAD menetapkan TIK sebagai salah satu pilar dari empat pilar untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Intensifikasi penggunaan TIK dalam layanan akademik dan administrasi baik internal maupun eksternal perlu ditingkatkan. Sistem informasi seperti SIA, SIAGA, portal SDM, portal mahasiswa, dll perlu dipetakan kembali pada sisi mana yang belum cukup stabil untuk digunakan. Pemanfaatan yang lebih baik akan dapat mendukung strategi lain terutama untuk mencapai layanan yang memuaskan. Usaha-usaha untuk penceremataan, penelusuran, validasi, verifikasi, dan uji coba layanan berbasis TIK menjadi akan dapat menentukan jalannya strategi ini.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, BISKOM, Kaprodi

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 19 Sasaran 5.3. Peningkatan pemanfaatan sistem informasi

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)					ket
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Tersedia prosedur standar yang manaungi sistem	Insentif, regulasi	50%	60%	70%	80%	90%	
			*	*	*	*	**	

	informasi yang ada							
2	Tersedia staf yang menjadi penanggungjawab sistem informasi	Insentif, regulasi, fasilitas proofread	50% *	60% *	70% *	80% **	90% **	

Tujuan 6: Mengendalikan pembiayaan dan menciptakan efisiensi tambahan dalam organisasi

Strategi 6.1. Evaluasi struktur pembiayaan pendidikan

Tindakan: Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan berkualitas dan mampu menciptakan pengetahuan baru, pascasarjana perlu didukung dengan fasilitas yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten. Usaha pemenuhan kebutuhan tersebut tidak dapat terlepas dari besar biaya operasional dan investasi yang layak. Kemampuan untuk secara terstruktur menentukan unit cost layanan pendidikan menjadi sangat penting. Beberapa yang harus dilakukan adalah menentukan standar layanan, melakukan *benchmarking* layanan pendidikan sejenis, dan evaluasi pembiayaan yang ada. Selanjutnya perlu ditetapkan regulasi biaya standar yang sesuai dengan layanan yang diberikan dan harapan masyarakat akan kualitas pendidikan. Kejelasan dalam penentuan biaya standar ini akan menjadikan proses akademik menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi, BPM

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 20 Sasaran 6.1. Evaluasi struktur pembiayaan pendidikan

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)					Hapus
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Tersedia prosedur standar penentuan biaya satuan layanan pendidikan	Workshop, <i>benchmarking</i> , sosialisasi	50%	50%	80%	90%	100%	
			**	**	**	**	**	
2.	Dilakukan audit pembiayaan secara regular	Auditing	100%	100%	100%	100%	100%	
			*	*	*	*	*	

Strategi 6.2. Adaptasi dan adopsi bisnis proses standar dalam penjaminan mutu

Tindakan: Sebagai salah satu pilar keunggulan UAD adalah sistem penjaminan mutu terpadu. Sistem penjaminan mutu ini sudah berjalan dalam 8 siklus dan sudah disertifikasi ISO 9001: 2000 dan IWA2: 2008. Implementasi prosedur standar pada program ini masih perlu untuk dilakukan beberapa perbaikan berkelanjutan di level

program pascasarjana. Usaha yang perlu dilakukan antara lain, mengkaji ulang bisnis proses akademik di pascasarjana, melakukan revisi dan penyesuaian SOP yang ada, mengintegrasikan SOP dengan sistem informasi yang telah berjalan, melakukan sosialisasi dan monev pada unit yang lebih luas di lingkungan program pascasarjana. Dengan implementasi sistem mutu ini diharapkan pengelolaan program pascasarjana dapat lebih jelas, terukur, dan transparan.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi, BPM

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 21 Sasaran 6.2. Adaptasi dan adopsi bisnis proses standar dalam penjaminan mutu

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****:diatas 200jt)					
			2016	2017	2018	2019	2020	ket
1	Tersedia SOP untuk seluruh blok bisnis proses akademik pascasarjana	Workshop, sosialisasi, nurturing	100%	100%	100%	100%	100%	
			*	*	**	**	**	
2	Terselenggara AMI 2 kali setahun	Auditing	100%	100%	100%	100%	100%	
			*	*	*	*	*	

Strategi 6.3. Penerapan kontrak manajemen dan evaluasi beban kerja

Tindakan: Ketercapaian tujuan organisasi dapat dilakukan secara efektif ketika semua pihak yang terkait memiliki komitmen bersama. Keberhasilan suatu unit kerja maupun individu pemegang tanggung jawab dapat diukur dan terus ditingkatkan ketika terdapat instrumen standar sebagai pembanding ketercapaian kinerja yang diharapkan. Pada level individu dosen, pemerintah telah menerapkan kebijakan tentang BKD (Beban Kerja Dosen) yang harus dipantau setiap semester. Sedangkan untuk unit kerja sesungguhnya berkewajiban untuk memenuhi target dan sasaran yang telah ditetapkan. Supaya sistem ini berjalan baik beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain adalah penentuan aktivitas dan sasaran yang harus ditentukan untuk setiap unit kerja, mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi ketercapaian kinerja, tindakan perbaikan pada capaian yang belum sesuai.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang SDM, Kaprodi, BPM

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 22 Sasaran 6.3. Penerapan kontrak manajemen dan evaluasi beban kerja

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****:diatas 200jt)					
			2016	2017	2018	2019	2020	ket
1	Tersedia laporan tahunan kinerja unit kerja	Sosialisasi	80%	100%	100%	100%	100%	
			*	*		*	*	
2	Dosen membuat laporan BKD dan memenuhi beban kerja minimal	Sosialisasi, regulasi	100%	100%	100%	100%	100%	
			*	*	*	*	*	
3	Dilakukan rapat koordinasi pengendalian kinerja satu kali dalam satu semester	Akomodasi	100%	100%	100%	100%	100%	
			*	*	*	*	*	

Strategi 6.4. Pengembangan sistem pengendalian anggaran dan keberlanjutan

Tindakan: Salah satu pilar untuk menjadi perguruan tinggi berkualitas adalah adanya pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan sumber daya termasuk anggaran. UAD sudah memiliki sistem informasi SIAGA yang memfasilitasi pengendalian anggaran. Namun demikian pemanfaatannya masih kurang karena belum didukung regulasi untuk pengaturan pengendalian. Untuk terselenggara program pascasarjana yang akuntabel dan transparan perlu dilakukan upaya penguatan dalam hal ini. Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk memastikan strategi ini berhasil antara lain adalah penyusunan SOP pengendalian anggaran yang memperjelas batasan otoritas pengelolaan dana, identifikasi dan inisiasi aktivitas-aktivitas *reveue generating*, fasilitasi pengembangan RGA, monitoring dan evaluasi RGA.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi, LPP

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 23 Sasaran 6.4. Pengembangan sistem pengendalian anggaran dan keberlanjutan

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****:diatas 200jt)

			2016	2017	2018	2019	2020	ket
1	Dilaksanakan perencanaan anggaran berbasis aktivitas pada tiap awal tahun akademik	Regulasi	100%	100%	100%	100%	100%	
			*	*	*	*	*	
2	Kelengkapan isian data di SIAGA	Sosialisasi	50%	50%	70%	70%	100%	
			*	*	*	*	*	

Strategi 6.5. Penerapan *paperless office*

Tindakan: Bukti pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis akademik salah satunya adalah terjadinya efisiensi sumber daya. TIK yang sudah mantap di program pascasarjana menjadi pendorong untuk dapat diterapkan sebagai program *paperless office*. Program ini diutamakan untuk pemenuhan layanan internal (dosen, staf, mahasiswa) dan dalam value tertentu dengan pihak di luar program pascasarjana. Untuk keberhasilan strategi ini, hal yang perlu dilakukan adalah pemetaan proses bisnis apa yang akan dilakukan secara *paperless*, identifikasi sistem pendukung pelaksanaan, penyiapan internal competence untuk menjalankan program ini, dan regulasi untuk mendukung program ini dapat berjalan.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Biskom, Kaprodi

Sasaran/ Performance Indicators:

Tabel 24 Sasaran 6.5. Penerapan *paperless office*

No.	Ukuran	Sumberdaya	Target/Rentang Dana (*:kurang dr 50juta, **: 50-100 juta, ***: 100-200juta, ****diatas 200jt)					
			2016	2017	2018	2019	2020	ket
1	Persentase pengurangan order kertas ke rumah tangga universitas	Insentif, regulasi, SOP	50%	60%	70%	80%	90%	
			*	*	*	*	*	

BAB III.MONITORING DAN EVALUASI

Monev yang dilakukan di lingkungan Pascasarjana untuk mencapai visi dan misi sesuai rencana strategis yang dikembangkan, pada dasarnya menggunakan kesetimbangan 3 (tiga) pendekatan, yaitu indikator kinerja, validasi dan partisipasi. Untuk melihat indikator kinerja, sumber data diambil dari dokumen terkait yang dapat diekstrak untuk mendapatkan informasi terkait *inputs, process, outputs, outcomes*. Dari hal ini dapat diketahui kesesuaian arah dan menganalisa kemajuan, rencana kerja dan data pencapaian kemajuan,halangan/hambatan, jika ada kesalahan harus ditemukan tindakan koreksinya. Melalui monev ini dapat dilakukan validasi dan konfirmasi data antar unit kerja sehingga diperoleh kesesuaian informasi untuk pengambilan keputusan pada level yang lebih tinggi dan lebih luas. Melalui monev ini diharapkan akan muncul partisipasi dari setiap unit kerja dan seluruh staf pada ketercapaian kinerja, akan diperoleh umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan dari berbagai pihak sebagai bahan pengambilan keputusan pimpinan, dan agar atasan *well informed*.

Jenis Monev

Selama kurun waktu pelaksanaan rencana strategis 5 tahunan yang dilaksanakan pada setiap unit kerja selalu akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara terstruktur pada setiap akhir tahun anggaran UAD. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kinerja hambatan, danantisipasi pengembangan pada tahun berikutnya. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang dilaksanakan terdiri dari 2 jenis sebagai berikut:

1. **Monitoring dan Evaluasi Tahunan.** Monitoring dan Evaluasi Tahunan dilaksanakan untuk kegiatan melalui proses Audit Mutu Internal dan Audit Keuangan yang dilaksanakan secara terjadwal di bawah pengelolaan Badan Penjaminan Mutu Universitas.
2. **Monitoring dan Evaluasi Parsial.** Monitoring dan Evaluasi Parsial atau yang lebih dikenal **Monitoring dan Evaluasi** saja. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing unit kerja dan hasilnya dilaporkan dalam pertemuan semester di tingkat program pascasarjana.

Tujuan Monitoring & Evaluasi

Adapun tujuan untuk pelaksanaan monev adalah sebagai berikut:

1. Mengkonfirmasi kembali kondisi yang capaian dibandingkan dengan rencana yang tertuang dalam renstra.

2. Penentuan mengenai Indikator Kinerja yang harus diperbaiki beserta strategi perbaikannya.
3. Identifikasi hambatan dan kendala yang mungkin akan dihadapi oleh unit kerja dimasa mendatang, serta mencari solusi bersama penyelesaian masalah tersebut.
4. Memberikan informasi pada pihak-pihak terkait mengenai capaian kinerja unit
5. Menggali kemungkinan-kemungkinan dalam rangka menjaga keberlangsungan hasil pengembangan dan peningkatan yang telah dicapai oleh unit kerja.

METODA PELAKSANAAN

Setiap unit kerja yang akan dimonev perlu disosialisasi tujuan dan waktu pelaksanaannya. Di setiap unit kerja akan dikunjungi oleh satu tim yang terdiri dari 2 orang dengan surat tugas dari Kantor Badan Penjaminan Mutu. Reviewer adalah tenaga akademis yang telah dinyatakan telah memenuhi syarat dan mempunyai kemampuan untuk menjadi seorang reviewer melalui pelatihan yang dilaksanakan BPM sebelumnya. Setiap tim reviewers diwajibkan untuk bertemu dan berdiskusi dengan Pimpinan unit kerja dan staf pendukung yang adal.

Dalam pertemuan tersebut, pimpinan unit kerja akan menyampaikan penjelasan awal terkait kinerja unit. Hasil-hasil tersebut selanjutnya akan dilakukan verifikasi sesuai dengan agenda monev. Setiap tim monev pada akhir kunjungan, diwajibkan untuk menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi tersebut secara sistematis dan lengkap (*comprehensive*) pada pertemuan yang disebut sebagai *wrape-up meeting*. Hasil ini selanjutnya akan menjadi dasar bagi aktivitas monev pada level yang lebih tinggi untuk memperoleh gambaran pada tingkat universitas

Dokumen Panduan Monev

1. Pedoman Negocosting Anggaran dan Aktivitas
2. Pedoman Evaluasi Kinerja Dosen
3. Pedoman Audit Mutu Internal

Sistem Pendukung Monev

1. Sia.uad.ac.id:8080
2. Simeru.uad.ac.id
3. Portal.uad.ac.id
4. Siakad.uad.ac.id
5. Qass.uad.ac.id

TABULASI RENSTRA DAN RENOP

tujuan ke	TUJUAN	strategi ke	STRATEGI	sasaran ke	SASARAN	strategi operasional (sumber daya)
1	Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu	1.1	Peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi	1.1.1	Semua staf dapat mengoperasikan sistem informasi pendukung pengelolaan program pascasarjana	Pelatihan penggunaan IS
				1.1.2	Tersedia kebijakan distribusi pengelolaan sistem informasi untuk setiap staf	Monitoring kinerja staf terkait IS
		1.2	Pemenuhan data valid terintegrasi	1.2.1	Tersedia data valid pada sistem informasi	Pelatihan IT dan IS untuk staf, validasi data, penelusuran data, perbaikan data
		1.3	Peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi	1.3.1	Tersusun borang akreditasi setiap TS	Workshop borang akreditasi, monitoring dan evaluasi capaian kinerja, penyusunan SOP
2	Meningkatkan keberhasilan mahasiswa.	2.1	Peningkatan proses belajar mengajar	2.1.1	Peningkatan proses belajar mengajar	Voice of customer program, hearing mahasiswa, focus group discussion
				2.1.2	Ketersediaan RPS Matakuliah program pascasarjana	Workshop pengembangan bahan ajar, Hibah pengembangan bahan ajar.
				2.1.3	Persentase dosen yang sudah menerapkan SCL dalam perkuliahannya	Tidak terlalu dibutuhkan sumberdaya

		2.1.4	Indeks Kinerja Dosen dengan skor di atas 3.0	Peer evaluation, student perception instruments
2.2	Pemberian peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	2.2.1	Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Grant penelitian, pelatihan dosen
		2.2.2	Persentase penulisan tesis kurang dari satu tahun	Workshop penulisan tesis
		2.2.3	Persentase penelitian yang dipublikasi melalui jurnal	administrasi publikasi, insentif publikasi, penerbitan jurnal
		2.2.4	Persentase publikasi di jurnal internasional atau terakreditasi DIKTI	Proof reading, administrasi publikasi, insentif publikasi
2.3	Peningkatan kualitas proses pendampingan studi	2.3.1	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	Penyusunan dan Pencetakan buku pedoman, sosialisasi
		2.3.2	Persentase kehadiran kuliah mahasiswa diatas 75%	Pencatatan data
		2.3.3	Persentase dosen wali melaksanakan pertemuan dg mahasiswa di atas 4 kali dalam satu semester	Insentif dosen wali, sosialisasi aturan
		2.3.4	Persentase kelengkapan data mahasiswa di SIA	Admin memasukkan data, pengelolaan system informasi
2.4	Perluasan interaksi dunia kerja	2.4.1	Jumlah MoU dengan institusi lain	Studi banding, dosen tamu, kuliah kerja, penjajagan kerjasama

				2.4.2	Rata-rata aktivitas yang dihasilkan dari MoU	Pengembangan program, Sosialisasi program
				2.4.3	Persentase jumlah mahasiswa yang penelitian di institusi luar.	Pengelolaan administrasi
				2.4.4	Besar dana dari institusi luar pertahun	Pengembangan RGA institusi
		2.5	Penguatan program credit transfer system, sandwich degree, dan student exchange	2.5.1	Peningkatan jumlah MoA program credit transfer, joint degree, student exchange	Pengembangan MoA, Sosialisasi program, infrastruktur
				2.5.2	Persentase mahasiswa perguruan tinggi lain yang terlibat dalam pembelajaran di UAD	Tidak ada yang
				2.5.3	Persentase mahasiswa UAD yang terlibat dalam pembelajaran di perguruan tinggi lain	
3	Memajukan keunggulan akademik dan penelitian.	3.1	Peningkatkan kompetensi dosen	3.1.1	Persentase dosen yang memiliki TOEFL Like minimal 550	Pelatihan dosen, english forum
				3.1.2	Persentase lulusan yang memiliki TOEFL Like minimal 450	Materi kuliah dalam bahasa asing, grant pengajaran

		3.1.3	Persentase dosen yang mengelola e-learning dalam perkuliahan	Pelatihan dosen, workshop, grant pengajaran
		3.1.4	Persentase dosen yang ikut dalam forum ilmiah minimal 2 kali setahun	Seminar, simposium, temu ilmiah
3.2	Peningkatan kualifikasi akademik dosen	3.2.1	Jumlah penambahan dosen yang bergelar doctor	Studi lanjut
		3.2.2	Persentase dosen yang ikut dalam program postdoctoral	Studi lanjut
3.3	Peningkatan penelitian lintas disiplin ilmu dan pemanfaatan hasil penelitian	3.3.1	Jumlah penelitian yang didanai dari luar	Workhop, reviewer luar, fasilitas riset
		3.3.2	Persentase dosen yang melakukan penelitian satu topik dalam satu tahun	Grant penelitian
		3.3.3	Persentase penelitian dosen yang dilakukan bersama dosen dari bidang ilmu yang berbeda	Grant penelitian, regulasi penelitian
		3.3.4	Persentase penelitian dosen yang dilakukan dengan perguruan tinggi asing	Inisiasi MoA, grant penelitian
3.4	Peningkatan kualitas reputasi	3.4.1	Jumlah karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi	Insentif, regulasi

			publikasi		
				3.4.2	Jumlah karya ilmiah di jurnal internasional Insentif, regulasi, fasilitas proofread, dana penerbitan
				3.4.3	Jumlah jurnal terakreditasi Fasilitas open access journal, penerbitan, pengelolaan
				3.4.5	Persentase prodi yang menyelenggarakan forum diskusi ilmiah untuk jurnal minimal 2 kali per semester Akomodasi
		3.5	Peningkatan kualitas reputasi publikasi	3.5.1	Persentase mahasiswa yang ikut dalam even kompetisi Insentif, regulasi
				3.5.2	Persentase mahasiswa yang ikut dalam even seminar/ symposium Insentif, regulasi, fasilitas proofread
				3.5.3	Jumlah even yang diikuti Pendampingan
4	Memperluas akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat.	4.1	Perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha	4.1.1	Jumlah kerjasama penyelenggaraan on demand education dg pemda/ dunia usaha Regulasi, inisiasi MoA dan partnership
				4.1.2	Jumlah mahasiswa peserta on demand education dg pemda/ dunia usaha Product knowledge, sosialisasi
				4.1.3	Persentase prodi penyelenggara on demand education dg pemda/ dunia usaha Regulasi

		4.2	Pengembangan program credit earning system	4.2.1	Jumlah mahasiswa peserta credit earning system	Regulasi, product knowledge, workshop, sosialisasi
				4.2.2	Jumlah prodi penyelenggara credit earning system	Regulasi
				4.2.3	Tingkat kelulusan MK program credit earning system	Tidak dibutuhkan
5	Memanfaatkan teknologi untuk perluasan akses dan layanan pendidikan.	5.1	Pengembangan layanan pendidikan berbasis e-learning	5.1.1	Jumlah MK yang diselenggarakan full e-learning	Insentif, regulasi, grant pengajaran
				5.1.2	Jumlah peserta belajar dengan e-learning	Regulasi, product knowledge, workshop, sosialisasi
				5.1.3	Jumlah prodi yang ikut serta dalam MIT Open Courseware	Operasional, regulasi
				5.1.4	Jumlah MK di MIT Open Courseware	Operasional, regulasi
		5.2	Peningkatan literasi IT staf non akademik	5.2.1	Ketersediaan data dan informasi secara digital dan online	Digitalisasi data, pelatihan. Pendampingan, fasilitas infrastruktur TIK
				5.2.2	Kecepatan waktu layanan administrasi	Mapping beban kerja, instruksi kerja
		5.3	Peningkatan pemanfaatan sistem informasi	5.3.1	Tersedia prosedur standar yang manaungi sistem informasi yang ada	Insentif, regulasi

				5.3.2	Tersedia staf yang menjadi penanggungjawab sistem informasi	Insentif, regulasi, fasilitas proofread
				5.3.3	Dilaksanakan monitoring dan evaluasi pemanfaatan sistem informasi setiap semester	Fasilitas open access journal, penerbitan, pengelolaan
				5.3.4	Pemasukan aktivitas pengelolaan sistem informasi dalam beban kerja staf	Akomodasi
6	Mengendalikan pembiayaan dan menciptakan efisiensi tambahan dalam organisasi	6.1	Evaluasi struktur pembiayaan pendidikan	6.1.1	Tersedia prosedur standar penentuan biaya satuan layanan pendidikan	Workshop, benchmarking, sosialisasi
				6.1.2	Tersedia kebijakan/ keputusan yang mengatur besaran biaya standar	Regulasi
				6.1.3	Dilakukan audit pembiayaan secara regular	Auditing
		6.2	Adaptasi dan adopsi bisnis proses standar dalam penjaminan mutu	6.2.1	Tersedia SOP untuk seluruh blok bisnis proses akademik pascasarjana	Workshop, sosialisasi, nurturing
				6.2.2	Telah dipastikan konektivitas system informasi dan SOP	Workshop
				6.2.3	Terseleenggara AMI 2 kali setahun	Auditing

		6.3	Penerapan kontrak manajemen dan evaluasi beban kerja	6.3.1	Tersedia mekanisme penentuan kontrak manajemen	workshop, regulasi
				6.3.2	Tersedia laporan tahunan kinerja unit kerja	Sosialisasi
				6.3.3	Dosen membuat laporan BKD dan memenuhi beban kerja minimal	Sosialisasi, regulasi
				6.3.4	Dilakukan rapat koordinasi pengendalian kinerja dua kali dalam satu semester	Akomodasi
		6.4	Pengembangan sistem pengendalian anggaran dan keberlanjutan	6.4.1	Dilaksanakan perencanaan anggaran berbasis aktivitas pada tiap awal tahun akademik	Regulasi
				6.4.2	Kelengkapan isian data di SIAGA	Sosialisasi
				6.4.3	Jumlah RGA berjalan di prodi	Fasilitas pendanaan, nurturing, benchmarking
		6.5	Penerapan paperless office	6.5.1	Persentase pengurangan order kertas ke rumah tangga universitas	Insentif, regulasi, SOP
				6.5.2	Ketersediaan DSS/ system layanan pendukung berbasis TIK	Pelatihan, workshop, sosialisasi, fasilitas TIK

